

## ANALISIS KESALAHAN EJAAN DAN TANDA BACA PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Indah Septi Eka Ningrum<sup>1</sup>, Ludviana Eka Purnami<sup>2</sup>, Asprilia Tika Lestari<sup>3</sup>

Universitas Ahmad Dahlan

[indahekasepti@gmail.com](mailto:indahekasepti@gmail.com),

[ludviana1700003061@webmail.uad.ac.id](mailto:ludviana1700003061@webmail.uad.ac.id),

[aspriliatika@gmail.com](mailto:aspriliatika@gmail.com)

### Abstract

This study aims to analyze Indonesian spelling errors in writing social media posts. The sample was taken from Instagram social media. On each account that uploads photos containing writing. This research is a descriptive research that focuses on extracting qualitative data by looking at a detailed description of the research subject. From the results of this study, in general it can be said that Indonesian language errors in social media uploads on Instagram are still common and are not in accordance with good and correct Indonesian language rules. The forms contained in writing errors include spelling, spacing, and the writing that is conveyed is not in accordance with the rules for using good and correct Indonesian. Writing errors in Instagram uploads are caused by the influence of the use of everyday language based on written and spoken language in their environment, limited knowledge of Indonesian language rules, and the tendency to imitate. In addition, they often ignore how to use good written language.

Keywords: spelling mistakes, punctuation, Instagram

### Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada penulisan unggahan media sosial. Sampel tersebut diambil dari media sosial instagram. Pada setiap akun yang mengunggah foto berisi tulisan. Penelitian ini merupakan deskriptif yang memfokuskan pada penggalan data-data kualitatif dengan melihat pada gambaran secara detail terhadap subyek penelitian. Dari hasil kajian tersebut, secara umum dapat dikatakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia pada unggahan media sosial pada instagram masih sering dijumpai dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bentuk-bentuk yang terdapat pada kesalahan penulisan meliputi ejaan, spasi, dan tulisan yang disampaikan belum sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan penulisan pada unggahan instagram tersebut diakibatkan dapat dikatan dari pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari berdasarkan tulisan dan lisan pada lingkungannya, keterbatasan pada pengetahuan mengenai aturan bahasa Indonesia, serta adanya kecenderungan meniru. Selain itu sering menghiraukan bagaimana penggunaan bahasa tulis yang baik.

Kata Kunci: kesalahan ejaan, tanda baca, Instagram

## Pendahuluan

Bahasa mempunyai peran yang amat penting. Bahasa merupakan alat yang berguna dalam setiap aktivitas komunikasi. Bahasa yang berarti sistem, artinya bahasa yang dibentuk oleh sejumlah komponen secara berpola tetap. Sistem bahasa tersebut berupa lambang-lambang bunyi, pada setiap lambang bahasa tersebut melambangkan sesuatu yang disebut konsep atau makna. Karena pada setiap lambang bunyi tersebut memiliki suatu konsep atau makna, maka dapat disimpulkan bahwa suatu ujaran bahasa memiliki makna. Kata bahasa berasal dari bahasa Sanskerta, yakni kata bhāṣā.

Definisi bahasa secara umum dapat diartikan sebagai alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Sedangkan kajian ilmiah bahasa disebut sebagai ilmu linguistik. Bahasa juga dapat dikatakan sebagai alat untuk mengekspresi diri dan sekaligus merupakan alat untuk menunjukkan identitas diri. Melalui bahasa, kita dapat memahami suatu pandang kita, pemahaman terhadap akan suatu hal, negara kita dan asal usul bangsa, pendidikan, bahkan sifat pada diri kita. Bahasa juga dapat menjadi cermin untuk diri kita agar baik sebagai bangsa maupun diri sendiri. Agar komunikasi berjalan lancar dengan baik penerima dan pengirim bahasa harus menguasai bahasanya.

Istilah “komunikasi” (*communication*), menurut Oxford Dictionari of English, berasal dari bahasa Latin, *communis* yang artinya sama. Akar kata komunikasi lainnya adalah *comunico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama (*make to common*)” atau “berbagi (*to share*)”. Bahasa digunakan manusia sebagai alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi bahasa mencakup dua hal, yaitu isyarat bermakna dan bunyi.

Masih banyak dikalangan masyarakat bahkan pelajar yang masih salah dalam menempatkan kata dalam kalimat. Disadari atau tidaknya dalam penggunaan kata sering sekali tidak tepat dalam penggunaannya. Disamping itu kerancuan tersebut pun kerap terjadi hingga membingungkan masyarakat dalam penggunaan bahasa baku. Masyarakat atau pelajar sering kali tidak memperhatikan tulisan yang sesuai aturan atau tidaknya. Mereka berfikir paling terpenting tujuan dan maksud tersampaikan.

Selain itu ketidak pahaman penggunaan tanda baca, menyebabkan tulisan-tulisan di spanduk, papan nama, selebaran, dan mading. Banyak ditemui kata yang tidak baku dan masih ditemukan kesalahan dalam penulisan tanda baca yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Hal tersebut menyebabkan dalam sebuah tulisan kerap tidak sesuai dengan EYD ataupun bahasa baku. Pada bahasa baku, terdapat standar tertentu yang harus terpenuhi dalam

penggunaan ragam bahasa. Standar tersebut meliputi penggunaan tata bahasa dan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Tata bahasa Indonesia yang baku meliputi penggunaan kata, dan EYD yang sesuai dengan kaidah baku. Kaidah yang terdapat pada tata bahasa Indonesia yang baku adalah kaidah tata bahasa Indonesia sesuai dengan aturan berbahasa yang ditetapkan oleh Pusat Bahasa Indonesia. Sedangkan, kaidah ejaan bahasa Indonesia yang baku adalah kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Penelitian ini menganalisis kesalahan penggunaan ejaan dan penggunaan bahasa asing pada pamflet yang diunggah oleh media sosial Instagram.

Markhamah dan Sabardila (dalam Nur Endah Aringsih, Sumarwati, Kundharu Saddhono, 2012) kesalahan berbahasa memisahkan antara kesalahan berbahasa atau bisa disebut error dengan kekeliruan berbahasa atau bisa disebut miskate. Arti dari kesalahan berbahasa ialah penyimpangan yang sifatnya sistematis serta konsisten, sedangkan kekeliruan merupakan penyimpangan yang tidak sistematis pada perilaku bahasa. Kesalahan berbahasa berbeda dengan kekeliruan berbahasa. Keduanya merupakan penggunaan bentuk-bentuk tuturan yang berbeda. Kekeliruan berbahasa tidak semata terjadi karena sistematis melainkan karena ketidakberhasilan mewujudkan sistem kaidah bahasa yang mereka kuasai.

Kesalahan berbahasa memiliki tolak ukur yang berupa keberterimaan. Contohnya jika si pembelajar membuat kesalahan, maka tolak ukur yang bisa dipakai ialah apabila si pembelajar menggunakan kata atau kalimat dengan benar atau salah menurut penutur asli bahasa Indonesia. Jika kata yang dipakai oleh si pembelajar salah maka ia membuat kesalahan. Berbahasa yang baik harus sesuai dengan ukuran intrabahasa atau intralingual.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Azwar (2013) lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomenal yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Data penelitian kualitatif berupa data deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari sosial media Instagram yang mengandung bentuk kesalahan dalam penulisan bahasa Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif penelitian ini dengan tahapan menemukan kesalahan bahasa yang digunakan dalam bahasa Indonesia, kemudian mengklasifikasikan data sesuai dengan bentuk kesalahan penulisan dalam kesalahan bahasa Indonesia dikaitkan dengan konteks yang mengikutinya.

## Hasil Dan Pembahasan

Kesalahan ejaan merupakan salah satu dalam bidang kesalahan bahasa. Penelitian ini akan mengkaji kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan tulisan, kesalahan struktur tata bahasa, pemakaian diksi, dan pemakaian bahasa asing.

### 1. Kesalahan Penggunaan Tulisan

(1) Ada do'a yang kulangkitkan hari ini tentang kamu. Semoga Sehat dan Bahagia selalu. Jaga dirimu, tidak sekedar hati-hati tapi jaga hati.( "do'a, sekedar" postingan @goresanpenatuhan ) Penggunaan kata do'a dan sekedar yang benar adalah doa dan sekedar.

(2) Pertama karena aku sedang berfikir. Kedua karena aku coba memahami, ketiga karna aku sedang tidak baik-baik saja. ("berfikir , karna" postingan @kataislamic) Penggunaan kata berfikir dan karna yang benar adalah berpikir dan karena.

(3) Jika mereka berdiri dibelakangmu, Lindungi mereka. Jika mereka berdiri disampingmu, Hormati disampingmu, Hormati mereka. Jika mereka berdiri melawanmu, Kalahkan mereka. ("dibelakangmu, disampingmu" postingan @milenialfact) Kata yang benar dari dibelakangmu dan disampingmu yaitu dipisah karena merupakan kata kerja pasif, yang benar di belakangmu dan di sampingmu. Penulisan yang benar setelah tanda koma tidak menggunakan menggunakan huruf kapital pada awal kalimat.

(4) Semapan apapun pasanganmu maka akan percuma jika agama tidak dijadikan yang utama, sebab lelaki yang paham dengan agama dia bukan hanya akan memikirkan kebahagiaanmu didunia saja namun bagaimana caranya bisa bahagia di syurga. ("apapun, didunia, di syurga" postingan @tajwid\_media). Kata yang benar dari apapun dan didunia yaitu dipisah menjadi apa pun dan di dunia. Kemudian pada kata di syurga yang benar adalah di surga.

(5) "Cintailah orang sholeh. Sehingga kita akan dikumpulkan dengan orang sholeh, sekalipun amal kita tidak seperti mereka"-KH. Ahmad Zuhdianoor. ("sholeh" postingan @ngajihidup). Penggunaan pada kata sholeh yang benar adalah saleh.

(6) Selagi ingin menangis, menangis lah sepuasnya hingga air mata mu itu tidak menetes lagi di pipimu lalu bercerita lah sepuas nya dengan orang yang kamu percaya dan ingat sehabis ini kamu jangan menangis lagi karna waktu nya kamu harus bahagia. ("menangis lah mata mu bercerita lah sepuas nya karna waktu nya" postingan @sajakjemari). Penggunaan pada kata menangis lah dan

bercerita lah penulisan partikel ‘lah’ ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Kemudian pada kata mata mu, sepuas nya, dan waktu nya penulisan kata ganti ‘mu’ dan ‘nya’ ditulis serangkai dengan kata mendahuluinya. Dan pada kata karna penulisan yang benar adalah karena.

## **2. Kesalahan struktur tata bahasa**

(7) Kita semua harus bayar pn. (“Kita semua / pleonasme” postingan @pns\_lunch\_time). Penggunaan kata jamak yang sama menjadikan pleonasme sehingga gunakan salah satu kata dalam kalimat.

## **3. Pemakaian Diksi**

(8) Mungkin awak dewe gor di takdirke ketemu ora bersatu. (“Awak dewe gor di takdirke, ora” postingan @yowes.suwun). Kata awak dewe gor di takdirke dan ora yang benar adalah kita hanya ditakdirkan dan tidak.

## **4. Pemakaian Bahasa Asing**

(9) Tuhan ; Jika perasaan ini salah arah, tolong shareloc. (“shareloc” Postingan @yowes.suwun) . Kata pada shareloc yang dimaksud adalah bagian lokasi

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kesalahan berbahasa dalam media sosial pada Instagram yang terdapat pada berbagai akun, khususnya pada penggunaan kata yang tidak tepat dan terdapat penggunaan bahasa asing, diantaranya adalah “Cintailah orang sholeh. Sehingga kita akan dikumpulkan dengan orang sholeh, sekalipun amal kita tidak seperti mereka”-KH. Ahmad Zuhdianoor. (“sholeh” postingan @ngajihidup). Penggunaan pada kata sholeh yang benar adalah saleh. Tuhan ; Jika perasaan ini salah arah, tolong shareloc. (“shareloc” Postingan @yowes.suwun). Kata pada shareloc yang dimaksud adalah bagian lokasi. Markhamah dan Sabardila (dalam Nur Endah Aringsih, Sumarwati, Kundharu Saddhono, 2012) kesalahan berbahasa memisahkan antara kesalahan berbahasa atau bisa disebut error dengan kekeliruan berbahasa atau bisa disebut miskate. Arti dari kesalahan berbahasa ialah penyimpangan yang sifatnya sistematis serta konsisten, sedangkan kekeliruan merupakan penyimpangan yang tidak sistematis pada perilaku bahasa.

## **Daftar Pustaka**

Alwi, Hasan, dkk. (1988). Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nur Endah Ariningsih, Sumawarti, Kundharu Saddhono. 2012. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1(1),1-14.
- Samsuri.(1991). *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sri Kurnia Hastuti Sebayang, Anita Soleha Sofyan (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Media Sosial Media Instagram dalam Postingan, Komenetar, dan Cerita Singkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*. 16(1), 49-57.
- Tarigan, H. G. 1998. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Rineka Cipta: Jakarta.